

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mengukur seberapa besar dampak yang dihasilkan dengan adanya kolam retensi Taman Lansia Kota Bandung. Berdasarkan temuan yang sudah dibahas dalam bab – bab sebelumnya maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Dari adanya kolam retensi Taman Lansia dalam mengendalikan banjir di Kota Bandung ini menghasilkan beberapa dampak. Salah satunya dapat mengurangi banjir di Kota Bandung hingga 7% selain itu terdapat dampak lain yang memberikan dampak positif terhadap adanya kolam retensi ini. Dampak tersebut di kategorikan menjadi 3 kategori yaitu dampak lingkungan, dampak sosial, dan dampak ekonomi, penjelasannya adalah:

##### *A. Dampak Lingkungan*

Dengan adanya kolam retensi Taman Lansia Lingkungan menjadi lebih asri, bersih, dan nyaman karena masyarakat dan pemangku kepentingan lain sama sama menjaga dan memelihara kolam retensi dengan baik dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mencemari aliran sungai dan aliran sungai yang mengalir pun lebih bersih saat masuk ke sungai karena sudah melalui proses penyulingan, lalu selain itu:

- Adanya pengurangan sampah yang dapat menjadi faktor terjadinya banjir di Kota Bandung karena masyarakatnya menjaga lingkungan dan juga ditahan secara langsung di pintu air dalam kolam retensi.
- Dapat mengurangi polusi udara dan menurunkan suhu kota menjadi produsen oksigen yang baik dan bermanfaat bagi banyak masyarakat.
- Fungsi Ekologis: menjadi area resapan air juga meredam kebisingan

#### *B. Dampak Sosial*

Dengan adanya kolam retensi Taman Lansia yang terletak di kota hal ini berdampak secara sosial karena dapat menjadi media komunikasi masyarakat kota dengan meningkatkan interaksi sosial, seperti:

- Sebagai media komunikasi masyarakat kota dengan meningkatkan interaksi sosial
- Dapat mensejahterakan masyarakat
- Sebagai sarana berolahraga dan objek pendidikan
- Dapat bermanfaat untuk sarana belajar untuk berorganisasi dan menghayati nilai-nilai luhur dari upaya menjaga kelestarian lingkungan

### C. Dampak Ekonomi

Dalam hal ini terdapat dampak ekonomi dengan adanya kolam retensi Taman Lansia ini, yaitu:

- Mengurangi jumlah income yang hilang akibat banjir, dari masyarakat sekitar kolam retensi Taman Lansia
- Mengurangi jumlah besar anggaran pemerintah untuk menangani kerugian akibat terjadinya banjir
- Dapat meningkatkan ekonomi dengan menjadi sektor dari usaha pertanian Kota Bandung
- Dapat menyejahterakan pedagang kaki lima di sekitar kolam retensi tersebut untuk bisa meningkatkan ekonominya karena taman tersebut menjadi remain oengunjung dengan pengunjung.

2. Dalam perhitungan SROI yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebesar Rp 1 : Rp 0,60. di fokus dala pengendalian banjir. Yang artinya adalah setiap Rp 1 investasi yang dikeluarkan dalam mengendalikan banjir di Kota Bandung akan menghasilkan dampak sebesar Rp. 0,60.
3. Dengan adanya kolam retensi Taman Lansia ini terdapat 6 pemangku kepentingan yang diidentifikasi, Dinas – dinas terkait seperti DPU, DBMP, dan DPK3P yang termasuk ke dalam *key players* yang berkaitan langsung dalam memberikan input berupa investment anggaran. Stakeholders yang berdampak secara langsung dengan pengendalian banjir dengan kolam retensi Taman Lansia ini adalah DPU, DBMP, dan Masyarakat terdampak

banjir di sekitar kolam retensi Taman Lansia yang terdampak banjir dan mengalami kerugian secara langsung atau tidak langsung.

4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kolam retensi Taman Lansia ini memiliki dampak positif lain yang baik, namun dalam hal pengendalian banjir di Kota Bandung belum sepenuhnya efektif dan efisien. Jika dilihat dari hasil penelitian yang dihasilkan dalam pembangunan kolam retensi Taman Lansia ini pemerintah Kota Bandung khususnya Dinas Pekerjaan Umum (DPU) mengalami kerugian dari investasi atau anggaran yang dikeluarkan dari APBD. Sehingga hal ini harus ditingkatkan baik dalam bentuk pengembangan atau membangun kolam retensi di daerah lain agar tujuan mengendalikan banjir di Kota Bandung dapat 100% efektif.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, yaitu:

Dari hasil perhitungan SROI yang diperoleh hasil nilai dampak yang dihasilkan hanya melebihi sedikit dari investasi yang dikeluarkan. Sehingga perlu dimaksimalkan dalam kolam retensi tersebut yang harus dibenahi dari sektor hulu terlebih dahulu. Lembaga terkait perlu meninjau kembali apa saja upaya yang perlu dikembangkan dan ditambahkan oleh berbagai inovasi untuk mengurangi dan

mengendalikan banjir di Kota Bandung dengan memberikan dampak yang positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Memberikan dan menambah fasilitas yang nyaman sehingga dapat menjadikan sekitar kolam retensi sebagai tempat komunikasi masyarakat yang baik. Diperlukan peran masyarakat dalam menjaga kebersihan kolam retensi, seperti diadakannya gotong royong untuk membersihkan sampah dan mengeruk lumpur yang ada pada kolam retensi Taman Lansia tersebut. Selanjutnya dapat melengkapi area sekitar kolam retensi Taman Lansia dengan lampu penerangan di malam hari sehingga mempermudah pengguna jalan dan masyarakat sekitar untuk melihat dengan lebih jelas yang diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan keamanan dari tindakan asusila

Pemerintah dalam hal lingkungan menambahkan tempat pembuangan sampah di titik tertentu agar masyarakat pengunjung kolam retensi Taman Lansia tidak membuang sampah di kolam tersebut. Masyarakat selanjutnya dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah diharapkan senantiasa dapat lebih memperhatikan lingkungan sekitar dengan meningkatkan kesadaran diri yang dimulai dari sekitar dan diri sendiri untuk lebih menjaga kebersihan dan menjaga fasilitas yang sudah diberikan sehingga dengan adanya kolam retensi ini dapat beroperasi dengan maksimal sesuai tujuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Apridar. 2009. *“Ekonomi Internasional : Sejarah, Teori, Konsep, Permasalahan Dalam Aplikasinya”*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi, 2011, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Darsono, 1992. *“Pengantar Ilmu Lingkungan”* 62-63, Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta
- E.J. Mishan, Euston Quah, 2007, *“Cost–Benefit Analysis 5th edition”*
- John W. Creswell, 2013, USA, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Fourth Edition, Sage,
- M.Catherine, *“Monitoring and Evaluating Social Impact in Australia”*, (Australia: Ninti One Limited, 2012)
- Mac Iver, R. M. & Charles H. 1961. *“Society An Introducing Analysis”* London : Macmilan & co ltd.
- Pawito, 2007, *“Penelitian Komunikasi Kualitatif”*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara)
- Silalahi, Ulber. *“Metode Penelitian Sosial”*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2010)
- Silalahi. Ulber, 2018, *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2018),
- Soerjono Soekanto, 2005, *“Sosiologi Suatu Pengantar”*
- Suryabrata, Sumadi, *“Metode Penelitian”*, (Jakarta : Rajawali, 1987)
- The SROI Network, *A Guide to Social Return On Investment*, 2012

### JURNAL

- DI TUAL KABUPATEN MALUKU TENGGARA” (Ambon: Dosen Kehutanan Fakultas Pertanian UNPATTI, 2005), <https://jurnalee.files.wordpress.com/2013/11/studi-potensi-kawasan-dan-pengembangan-ekowisata-di-tual-kabupaten-maluku-tenggara.pdf>, (diakses 1 Juli 2021, pukul 19.00 WIB)

- Yudianto, Andreas F. V. Roy, 2009, “*Pemanfaatan Kolam Retensi Dan Sumur Resapan Pada Sistem Drainase Kawasan Padat Penduduk*”, (Bandung: Universitas Kritis Maranatha, 2009) hlm 105  
<https://journal.maranatha.edu/index.php/jts/article/download/1317/998>  
 / (Diakses 03 Juli 2021, pukul 21.00 WIB)
- Evy, Soematoro, 2021, “*KOLAM RETENSI SEBAGAI ALTERNATIF PENGENDALI BANJIR*” (Surabaya: Program Studi Teknik Sipil Universitas Dr. Soetomo Surabaya, 2021) hlm. 74
- Maria, 2013 “*Evaluasi Kebijakan Publik*” Jurnal Administrasi Publik, 2013, [Administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id](http://Administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id) (Diakses pada 18 Mei 2020, pukul 18.00 WIB)
- Yosevita, Maryono, 2015, “*STUDI POTENSI KAWASAN DAN PENGEMBANGAN EKOWISATA*

## **DOKUMEN PEMERINTAH**

- Dinas Bina Marga dan Pengairan - Pemerintah Kota Bandung ,  
<https://www.yumpu.com/id/document/view/36795016/dinas-bina-marga-dan-pengairan-pemerintah-kota-bandung> (Diakses 2 juli 2021, 08.00 WIB)
- Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang, Direktorat Penataan Kawasan, “*Kota Bandung Menuju Kota Tangguh Bencana dan Berketahanan Perubahan Iklim*, Kemeterian, 2016,  
[http://eprints.itn.ac.id/5046/1/Buku-3%20Kota%20Bandung%20Menuju%20Kota%20Tangguh%20Bencana%20dan%20Berketahanan%20Iklim\\_reduce%20OK.pdf](http://eprints.itn.ac.id/5046/1/Buku-3%20Kota%20Bandung%20Menuju%20Kota%20Tangguh%20Bencana%20dan%20Berketahanan%20Iklim_reduce%20OK.pdf)
- Pemerintah Menteri Pekerjaan Umum No 12 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Ssitem Drainase  
[http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/Permen\\_PU\\_No\\_12\\_Tahu](http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/Permen_PU_No_12_Tahu)

n 2014 - Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.pdf (Diakses 10 Oktober 2020 pukul 18.00 WIB)

Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. 2021, PROFIL DINAS BINA MARGA DAN PENGAIRAN KOTA BANDUNG <https://docplayer.info/30591005-Profil-dinas-bina-marga-dan-pengairan-kota-bandung.html> (Diakses 2 Juli 2021, Pukul 09.00 WIB)

Dokumen: Rencana Strategis Dinas Bina Marga dan Pengairan tahun 2015

Dokumen: Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum tahun 2014 – 2018

Dokumen: Rencana Strategis Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan tahun 2014 – 2018

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan <https://dpkp3.bandung.go.id/> (Diakses 01 Juli 2021 Pukul 12.15 WIB)

### **SUMBER INTERNET**

Ena, 2020, “Banjir di Bandung”, <https://www.jawapos.com/jpg-today/24/11/2018/banjir-di-bandung-ini-penyebabnya/> (Diakses 1 September 2020 pukul 11.00 WIB)

<https://bandungbergerak.id/article/detail/76/lemahnya-sistem-drainase-jadi-penyebab-banjir-kota-bandung> (Diakses 01 Juli 2021, pukul 15.30 WIB)

Tiah, 2019, <https://jabar.tribunnews.com/2020/10/06/taman-tematik-di-kota-bandung-segera-dibuka-saat-ini-disiapkan-wastafel-dan-kursi-jaga-jarak> (Diakses 01 Juli 2021 pukul 13.00 WIB)

Hudi, 2016, Pengertian Dampak Menurut Para Ahli. Diakses di <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>(diakses pada 17 November 2020)

Tiah, Giri, 2020, “Taman Tematik di Kota Bandung Segera Dibuka, Saat Ini Disiapkan Wastafel dan Kursi Jaga Jarak”



Tim Redaksi Bandung Raya, 2020, “*Keberadaan Kolam Retensi di Kota Bandung Belum Bisa Atasi Banjir*”, <https://jabarekspres.com/2020/keberadaan-kolam-retensi-di-kota-bandung-belum-bisa-atasi-banjir/> (Diakses 05 Mei 2021 pukul 15.30)